

# Reverend Insanity Chapter 262 Bahasa Indonesia

Bab 262: Tidak dapat menjual

Tiga ratus sepuluh?

Melihat jumlah yang ditunjukkan oleh orang tua, Fang Yuan mengangkat alisnya.

Harga cacing minuman keras adalah lima ratus delapan puluh, kutu buku sedikit lebih tinggi, pada enam ratus. Babi hutan hitam dan putih Gu juga enam ratus, tetapi semua cacing Gu ini peringkat satu Gu langka, dengan jumlah yang sedikit, sehingga harganya sangat mahal.

Gu peringkat satu biasa sekitar dua ratus lima puluh batu purba.

Satu kali pengeluaran Gu seperti rumput vitalitas dihargai lima puluh potong.

Menyetel tombak tulang Gu pada tiga ratus sepuluh sudah cukup bagus. Orang tua yang bekerja di toko Tong Ou ini tidak sengaja menekan harga.

Tapi meski begitu, Fang Yuan mencoba menaikkan harga sebanyak yang dia bisa.

Tawar-menawar sudah dikuasainya sampai batas di kehidupan sebelumnya.

Hanya dalam beberapa kalimat, orang tua tidak punya pilihan selain menaikkan harga sepuluh batu purba.

Satu tombak tulang Gu, tiga ratus dua puluh batu purba.

“Baiklah, kita akan berurusan dengan harga ini.” Fang Yuan melambaikan tangannya, dan gelombang cahaya terbang keluar dari celahnya.

Lima puluh enam tulang tombak Gu, melayang di depan orang tua, menyebabkan dia melompat karena shock.

“Begitu banyak...” Dia langsung menyesalinya. Masing-masing diangkat oleh sepuluh batu purba, ini hampir sama dengan enam ratus riap batu purba.

Sebenarnya, Fang Yuan mengambil hampir dua ratus tulang tombak Gu dari gunung Bai Gu.

Tetapi saat dia berdagang di sepanjang jalan, tanpa makanan yang cukup, kebanyakan dari mereka sudah mati, hanya sedikit yang tersisa.

“Lima puluh enam Gu, itu adalah tujuh belas ribu sembilan ratus dua puluh (17920) batu purba, saya akan meminta para pelayan untuk membawa batu purba itu sekarang.” Orang tua menyimpan tulang tombak Gu ke celahnya.

“Jangan terburu-buru, lihat ini.” Fang Yuan tersenyum, mengambil tombak tulang spiral Gu.

“Gu peringkat dua ini menyerupai tombak tulang Gu...” Orang tua itu menunjukkan keheranan di wajahnya.

“Memang, berhasil menyempurnakan tulang tombak Gu akan membuat tombak tulang spiral Gu ini. Ini memiliki kekuatan spiral, sehingga kemampuan penembusannya sangat kuat.” Fang Yuan menjelaskan pada waktu yang tepat.

Orang tua menguji, dan memverifikasi apa yang disebutkan Fang Yuan, memberikan harga tujuh ratus delapan puluh batu purba.

Setelah beberapa putaran tawar-menawar, Fang Yuan menaikkan harga menjadi delapan ratus per Gu.

Tombak tulang spiral Gu ini dipelihara dengan baik olehnya, ada dua puluh di celahnya.

Dengan cara ini, dia menjual semuanya seharga enam belas ribu batu purba.

“Sekarang lihat Gu ini, tujuh ribu batu purba.” Fang Yuan memberi harga, dan mengeluarkan paku tulang Gu, memperkenalkan sekali lagi.

Orang tua memegang paku tulang Gu, tapi tidak berani mengujinya, tertawa getir: “Gu ini peringkat tiga, tapi menyakiti baik musuh maupun pengguna. Rasa sakit dari paku tulang yang menembus kulit pasti sangat menyakitkan. Untuk menggunakannya, Gu yang menyembuhkan harus digunakan juga, harga ini terlalu tinggi, saya akan mempertimbangkan enam ribu lima ratus, itu harga yang tepat ... “

“Mari kita tidak menawar lagi, saya akan memberi sedikit, enam ribu tujuh ratus,” kata Fang Yuan.

Setelah dua putaran, orang tua itu menemukan Fang Yuan sangat sulit untuk ditangani, dia menyeka keringat dari dahinya dan mengertakkan giginya: “Setuju.”

“Maka totalnya empat puluh ribu enam ratus dua puluh (40620) batu purba.” Bola mata Fang Yuan bergerak saat dia memberikan jumlah yang akurat.

Orang tua itu tiba-tiba membungkuk, memberi hormat kepada Fang Yuan: “Tamu yang terhormat, cacing Gu yang Anda jual ini, saya belum pernah melihat mereka selama bertahun-tahun berurusan dalam bisnis. Mereka semua saling berhubungan, dengan jalur kemajuan yang jelas, mereka tampaknya menjadi satu pohon keluarga. Bolehkah saya bertanya, apakah ini Gu dari warisan yang sama? “

Fang Yuan mengangguk: “Setiap orang cerdas dapat mengetahui, memang, ini diperoleh melalui kesempatan yang beruntung, dan saya mewarisi warisan, mendapatkan cacing Gu ini.

Orang tua itu sangat gembira: “Kalau begitu, Anda harus memiliki resep penyempurnaan Gu yang relevan. Keberuntungan tamu yang terhormat benar-benar luar biasa, bahkan orang luar pun akan iri, apakah mungkin untuk menjual resep ini bersama ke toko saya?”

Fang Yuan mengerutkan kening.

Barang mahal saat langka, tombak tulang Gu, tombak tulang spiral Gu, paku tulang Gu, tidak hanya dia yang memilikinya, klan Bai juga memilikinya. Tidak masalah jika dia menjualnya.

Tapi resep penghalusan lengkap, dia dapatkan dari ruang rahasia kantung daging, hanya ada satu di dunia. Barang seperti itu tidak bisa dijual dengan mudah.

“Apa pun yang di bawah peringkat enam, baik Gu maupun resep, dapat memiliki harga. Tapi, berapa banyak batu purba yang bisa kamu tawarkan?” Fang Yuan berpikir, dan bertanya.

Asalkan harganya pas, resep ini bisa dijual.

Dia butuh uang.

Setelah menjual tombak tulang Gu dan yang lainnya, empat puluh ribu batu purba tidak cukup untuk rencananya.

Orang tua itu mengangkat dua jari: “Dua ratus ribu!”

Setelah menjual begitu banyak cacing Gu, dia hanya mendapat empat puluh ribu. Tapi resep tanpa bentuk itu, bisa memberinya dua ratus ribu.

Beri seseorang ikan dan Anda memberinya makan selama sehari. Ajari seseorang untuk memancing dan Anda memberinya makan seumur hidup.

Cara menangkap ikan jauh melampaui nilai ikan itu sendiri.

Karena metode tersebut menyiratkan sumber ikan yang berkelanjutan.

Ke toko Tong Ou, dengan resepnya, berarti mereka bisa memproduksi sendiri tombak tulang Gu dan yang lainnya, tanpa henti.

Itu berarti barang transaksi jangka panjang, hanya dijual di satu tempat, jadi resep tulang putih pasti harganya jauh lebih mahal.

Tapi Fang Yuan menyeringai: “Dua ratus ribu. Kamu berani melaporkan harga ini?”

Wajah tua itu memerah, harga ini memang rendah, dia dengan cepat berkata: “Tiga ratus ribu!”

Fang Yuan tidak berbicara, tetapi berbalik untuk pergi.

Orang tua mengertakkan gigi: “Lima ratus ribu!”

“Harga ini akhirnya terlihat lumayan, saya akan menjualnya seharga enam ratus delapan puluh ribu.” Fang Yuan menyesap tehnya.

Wajah orang tua itu pahit: “Lima ratus ribu adalah batas kewenangan saya. Tamu yang terhormat, Anda menjual begitu banyak tulang tombak Gu, kita bisa menyewa ahli resep untuk merekayasa ulang resep Anda. Tidak buruk untuk menjualnya seharga lima ratusan ribu sudah. ”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya, sikapnya tegas: “Resep di tanganku unik untuk dunia ini, hanya ada satu di seluruh dunia! Setidaknya enam ratus lima puluh ribu, kalau tidak aku tidak akan menjualnya. Dalam klan Shang ini kota, saya yakin ada toko lain, kan? “

“Anda tidak tahu tamu terhormat ini, kota klan Shang memiliki banyak toko, tetapi sebagian besar

berada di bawah kendali tuan muda klan saya. Jika Anda tidak dapat menjualnya di sini, tidak ada tempat lain yang akan membelinya juga. Jika Anda tidak menjual resepnya, Saya khawatir Anda tidak akan bisa menjual cacing Gu ini juga. “Orang tua itu menangkupkan tinjunya, kata-katanya tegas dan kompromi, dengan sedikit ancaman.

“Oh? Kalau begitu kita akan lihat tentang itu.” Fang Yuan menyimpan semua cacing Gu ini, dan pergi.

“Para tamu yang terhormat, saya dengan tulus menasihati Anda, silakan tinggal dan jual.” Orang tua itu memberikan upaya terakhirnya.

Fang Yuan tidak memperhatikannya, segera keluar dari kamar. Bai Ning Bing hanya bisa mengikuti dari belakang.

“Tamu yang terhormat, Anda akan datang ke sini lagi.” Orang tua itu tertawa dingin, mengirim keduanya pergi dengan tatapannya.

Setelah Fang dan Bai pergi, orang tua datang ke ruang rahasia, dan mengaktifkan esensi primitifnya, memanggil seorang Gu.

Gu ini berubah menjadi kilatan cahaya dan memasuki cermin perunggu.

Riak muncul di permukaan cermin, saat wajah seorang pria muda muncul.

“Bawahan ini menyapa tuan muda.” Melihat Tuan Muda Gu, orang tua dengan cepat berlutut di lantai.

“Bisnis apa yang Anda miliki?” Pemuda ini adalah salah satu tuan muda dari klan Shang, yang disebut Shang Ya Zi. Dia baru berusia delapan belas tahun, di puncak hidupnya, tetapi dia seorang pecandu alkohol, menyebabkan wajahnya menjadi kurus, dan kulitnya menjadi pucat, dan memberikan ekspresi bingung.

Orang tua berbicara tentang masalah Fang Yuan.

Di mata Shang Ya Zi, cahaya yang licik tapi bersemangat bersinar.

Dia berteriak dengan keras: “Luar biasa. Surga benar-benar meninggalkan jalan bagi yang putus asa. Saya khawatir tentang bagaimana mempertahankan posisi tuan muda saya, dan sekarang surga mengirim saya hadiah ini. Saya harus mendapatkan warisan ini, dengan kesepakatan ini, saya akan bisa lulus evaluasi tahun ini! “

“Bawahan ini akan melakukan yang terbaik, tapi aku hanya bertanggung jawab atas toko Tong Ou, sedangkan yang lainnya...”

“Aku akan mengaturnya, hmph, keduanya ingin menjual cacing Gu, mereka hanya bisa membungkuk padaku!” Shang Ya Zi mendengus jijik.

Toko Ba Bao. . .

“Maaf para tamu, ada instruksi dari atasan, jika kalian berdua ingin menjual Gu, kamu harus pergi ke toko Tong Ou.”

Gedung Yuan Fang. . .

“Jadi yang dua tamu yang terhormat, kalau Anda jual resepnya, semua bisa dibicarakan.”

Toko Bu Dao...

“Kalian berdua adalah tamu terhormat, saya seorang wanita pengusaha, mengapa saya harus mengusir Anda, tetapi saya juga tidak punya pilihan ...”

Setelah tiga toko, Fang Yuan tidak berhasil menjual cacing Gu-nya.

“Haha, untuk berpikir kamu akan memiliki hari ini. Orang tua itu tidak salah, ini memang wilayah mereka.” Bai Ning Bing memukul Fang Yuan tanpa henti.

Setelah beberapa kali ditolak, wajah Fang Yuan tetap tenang: “Pemimpin klan Shang Shang Yan Fei memiliki banyak anak, tetapi hanya ada satu posisi untuk pemimpin klan muda, dan sepuluh tuan muda. Setiap tahun akan ada evaluasi untuk memilih klan muda pemimpin, dan singkirkan tuan muda berkinerja terburuk untuk memberi ruang bagi anak-anaknya yang lain. “

Sebuah cahaya terang melintas di otak Bai Ning Bing: “Jadi begitu, itu berarti tuan muda klan Shang ini bersaing untuk posisi pemimpin klan muda, atau untuk mempertahankan gelar tuan mudanya. Jika tidak, dia tidak akan membuat keributan seperti itu. “

Fang Yuan tertawa sambil bertepuk tangan: “Ini adalah kota terdalam ketiga klan Shang, tidak ada pertempuran yang diizinkan. Bahkan jika klan Bai datang ke sini, mereka tidak dapat melakukan apa pun di sini. Untuk tuan muda klan Shang, batasan mereka bahkan lebih besar. Dengan evaluasi yang akan datang, setiap gerakan dari mereka akan diamati dengan ketat. Kita tidak terburu-buru, mari kita cari tempat duduk dulu. “

Di klan Shang, tidak perlu khawatir kekurangan makanan.

Mari kita tahan saja, dan tunggu beberapa hari lagi dengan tombak tulang ini Gu, mari kita lihat siapa yang lebih hidup dari yang lain!

Pada saat yang sama, di pusat kota pertama.

“Apakah Anda menyelidiki dengan jelas?” Shang Yan Fei berdiri di dekat jendela, menatap taman.

“Wanita ini memang darah dan dagingmu, pemimpin klan. Apalagi jiwanya utuh, tubuhnya belum diambil alih oleh orang lain. Aku sudah menghubungi klan Zhang, dan mengklarifikasi identitasnya. Tapi ada yang aneh, dia adalah bagian dari karavan yang menuju gunung Shang Liang, tetapi kami tidak dapat menemukan siapa pun yang bepergian bersamanya di karavan. ”Tetua klan luar Wei Yang menunduk dan melaporkan.

Shang Yan Fei mendengarkan dengan tenang, mendesah dalam hatinya: “Ya Dewa, terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk membuat perubahan. Saya telah mengecewakan seorang gadis, saya tidak bisa mengecewakan anak perempuan saya ini lagi!”

. . .

Shang Xin Ci duduk di depan meja, melihat uap panas keluar dari tehnya, matanya tidak fokus.

Dari kata-kata Xiao Die, dia tahu identitas Shang Yan Fei.

Dia tidak berharap ayahnya menjadi pemimpin klan Shang, seorang pria dengan otoritas yang sangat besar, yang setiap tindakannya dapat berdampak pada seluruh perbatasan selatan!

Lalu kenapa dia tidak menemukan ibunya?

Bagaimanapun, Shang Xin Ci cerdas, dengan cepat memahami alasan mengapa Shang Yan Fei meninggalkan ibunya.

Tetapi bahkan di ranjang kematiannya, ibunya sangat merindukannya.

Shang Xin Ci merasakan sakit di hatinya, tetapi juga kebencian, tetapi kebanyakan kehampaan.

Dia tidak tahu bagaimana menghadapi ayah yang muncul tiba-tiba ini.

Tapi melarikan diri tidak mungkin, di luar pintu terdengar ketukan: "Ci Er, boleh saya masuk?"

Xiao Die langsung menjadi gugup.

Itu adalah Shang Yan Fei.

Karakter yang sangat berbeda dalam bahasa Cina. Ini tidak ada hubungannya dengan Fang Yuan. Dia pada dasarnya memanggil karakter terakhir dalam namanya + Er. Cara yang penuh kasih sayang dan intim bagi orang tua untuk memanggil anak-anaknya.

Bab 262: Tidak dapat menjual

Tiga ratus sepuluh?

Melihat jumlah yang ditunjukkan oleh orang tua, Fang Yuan mengangkat alisnya.

Harga cacing minuman keras adalah lima ratus delapan puluh, kutu buku sedikit lebih tinggi, pada enam ratus. Babi hutan hitam dan putih Gu juga enam ratus, tetapi semua cacing Gu ini peringkat satu Gu langka, dengan jumlah yang sedikit, sehingga harganya sangat mahal.

Gu peringkat satu biasa sekitar dua ratus lima puluh batu purba.

Satu kali pengeluaran Gu seperti rumput vitalitas dihargai lima puluh potong.

Menyetel tombak tulang Gu pada tiga ratus sepuluh sudah cukup bagus. Orang tua yang bekerja di toko Tong Ou ini tidak sengaja menekan harga.

Tapi meski begitu, Fang Yuan mencoba menaikkan harga sebanyak yang dia bisa.

Tawar-menawar sudah dikuasainya sampai batas di kehidupan sebelumnya.

Hanya dalam beberapa kalimat, orang tua tidak punya pilihan selain menaikkan harga sepuluh batu purba.

Satu tombak tulang Gu, tiga ratus dua puluh batu purba.

“Baiklah, kita akan berurusan dengan harga ini.” Fang Yuan melambaikan tangannya, dan gelombang cahaya terbang keluar dari celahnya.

Lima puluh enam tulang tombak Gu, melayang di depan orang tua, menyebabkan dia melompat karena shock.

“Begitu banyak...” Dia langsung menyesalinya. Masing-masing diangkat oleh sepuluh batu purba, ini hampir sama dengan enam ratus riap batu purba.

Sebenarnya, Fang Yuan mengambil hampir dua ratus tulang tombak Gu dari gunung Bai Gu.

Tetapi saat dia berdagang di sepanjang jalan, tanpa makanan yang cukup, kebanyakan dari mereka sudah mati, hanya sedikit yang tersisa.

“Lima puluh enam Gu, itu adalah tujuh belas ribu sembilan ratus dua puluh (17920) batu purba, saya akan meminta para pelayan untuk membawa batu purba itu sekarang.” Orang tua menyimpan tulang tombak Gu ke celahnya.

“Jangan terburu-buru, lihat ini.” Fang Yuan tersenyum, mengambil tombak tulang spiral Gu.

“Gu peringkat dua ini menyerupai tombak tulang Gu...” Orang tua itu menunjukkan keheranan di wajahnya.

“Memang, berhasil menyempurnakan tulang tombak Gu akan membuat tombak tulang spiral Gu ini. Ini memiliki kekuatan spiral, sehingga kemampuan penembusannya sangat kuat.” Fang Yuan menjelaskan pada waktu yang tepat.

Orang tua menguji, dan memverifikasi apa yang disebutkan Fang Yuan, memberikan harga tujuh ratus delapan puluh batu purba.

Setelah beberapa putaran tawar-menawar, Fang Yuan menaikkan harga menjadi delapan ratus per Gu.

Tombak tulang spiral Gu ini dipelihara dengan baik olehnya, ada dua puluh di celahnya.

Dengan cara ini, dia menjual semuanya seharga enam belas ribu batu purba.

“Sekarang lihat Gu ini, tujuh ribu batu purba.” Fang Yuan memberi harga, dan mengeluarkan paku tulang Gu, memperkenalkan sekali lagi.

Orang tua memegang paku tulang Gu, tapi tidak berani mengujinya, tertawa getir: “Gu ini peringkat tiga, tapi menyakiti baik musuh maupun pengguna. Rasa sakit dari paku tulang yang menembus kulit pasti sangat menyakitkan. Untuk menggunakannya, Gu yang menyembuhkan harus digunakan juga, harga ini terlalu tinggi, saya akan mempertimbangkan enam ribu lima ratus, itu harga yang tepat.”

“Mari kita tidak menawar lagi, saya akan memberi sedikit, enam ribu tujuh ratus,” kata Fang Yuan.

Setelah dua putaran, orang tua itu menemukan Fang Yuan sangat sulit untuk ditangani, dia menyeka keringat dari dahinya dan mengertakkan giginya: “Setuju.”

“Maka totalnya empat puluh ribu enam ratus dua puluh (40620) batu purba.” Bola mata Fang Yuan bergerak saat dia memberikan jumlah yang akurat.

Orang tua itu tiba-tiba membungkuk, memberi hormat kepada Fang Yuan: “Tamu yang terhormat, cacing Gu yang Anda jual ini, saya belum pernah melihat mereka selama bertahun-tahun berurusan dalam bisnis. Mereka semua saling berhubungan, dengan jalur kemajuan yang jelas, mereka tampaknya menjadi satu pohon keluarga. Bolehkah saya bertanya, apakah ini Gu dari warisan yang sama? “

Fang Yuan mengangguk: “Setiap orang cerdas dapat mengetahui, memang, ini diperoleh melalui kesempatan yang beruntung, dan saya mewarisi warisan, mendapatkan cacing Gu ini.

Orang tua itu sangat gembira: “Kalau begitu, Anda harus memiliki resep penyempurnaan Gu yang relevan. Keberuntungan tamu yang terhormat benar-benar luar biasa, bahkan orang luar pun akan iri, apakah mungkin untuk menjual resep ini bersama ke toko saya?”

Fang Yuan mengerutkan kening.

Barang mahal saat langka, tombak tulang Gu, tombak tulang spiral Gu, paku tulang Gu, tidak hanya dia yang memilikinya, klan Bai juga memilikinya. Tidak masalah jika dia menjualnya.

Tapi resep penghalusan lengkap, dia dapatkan dari ruang rahasia kantung daging, hanya ada satu di dunia. Barang seperti itu tidak bisa dijual dengan mudah.

“Apa pun yang di bawah peringkat enam, baik Gu maupun resep, dapat memiliki harga. Tapi, berapa banyak batu purba yang bisa kamu tawarkan?” Fang Yuan berpikir, dan bertanya.

Asalkan harganya pas, resep ini bisa dijual.

Dia butuh uang.

Setelah menjual tombak tulang Gu dan yang lainnya, empat puluh ribu batu purba tidak cukup untuk rencananya.

Orang tua itu mengangkat dua jari: “Dua ratus ribu!”

Setelah menjual begitu banyak cacing Gu, dia hanya mendapat empat puluh ribu. Tapi resep tanpa bentuk itu, bisa memberinya dua ratus ribu.

Beri seseorang ikan dan Anda memberinya makan selama sehari. Ajari seseorang untuk memancing dan Anda memberinya makan seumur hidup.

Cara menangkap ikan jauh melampaui nilai ikan itu sendiri.

Karena metode tersebut menyiratkan sumber ikan yang berkelanjutan.

Ke toko Tong Ou, dengan resepnya, berarti mereka bisa memproduksi sendiri tombak tulang Gu dan yang lainnya, tanpa henti.

Itu berarti barang transaksi jangka panjang, hanya dijual di satu tempat, jadi resep tulang putih pasti



harganya jauh lebih mahal.

Tapi Fang Yuan menyeringai: “Dua ratus ribu. Kamu berani melaporkan harga ini?”

Wajah tua itu memerah, harga ini memang rendah, dia dengan cepat berkata: “Tiga ratus ribu!”

Fang Yuan tidak berbicara, tetapi berbalik untuk pergi.

Orang tua mengertakkan gigi: “Lima ratus ribu!”

“Harga ini akhirnya terlihat lumayan, saya akan menjualnya seharga enam ratus delapan puluh ribu.”

Fang Yuan menyesap tehnya.

Wajah orang tua itu pahit: “Lima ratus ribu adalah batas kewenangan saya. Tamu yang terhormat, Anda menjual begitu banyak tulang tombak Gu, kita bisa menyewa ahli resep untuk merekayasa ulang resep Anda. Tidak buruk untuk menjualnya seharga lima ratusan ribu sudah.”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya, sikapnya tegas: “Resep di tanganku unik untuk dunia ini, hanya ada satu di seluruh dunia! Setidaknya enam ratus lima puluh ribu, kalau tidak aku tidak akan menjualnya. Dalam klan Shang ini kota, saya yakin ada toko lain, kan?”

“Anda tidak tahu tamu terhormat ini, kota klan Shang memiliki banyak toko, tetapi sebagian besar berada di bawah kendali tuan muda klan saya. Jika Anda tidak dapat menjualnya di sini, tidak ada tempat lain yang akan membelinya juga. Jika Anda tidak menjual resepnya, Saya khawatir Anda tidak akan bisa menjual cacing Gu ini juga.” Orang tua itu menangkupkan tinjunya, kata-katanya tegas dan kompromi, dengan sedikit ancaman.

“Oh? Kalau begitu kita akan lihat tentang itu.” Fang Yuan menyimpan semua cacing Gu ini, dan pergi.

“Para tamu yang terhormat, saya dengan tulus menasihati Anda, silakan tinggal dan jual.” Orang tua itu memberikan upaya terakhirnya.

Fang Yuan tidak memperhatikannya, segera keluar dari kamar. Bai Ning Bing hanya bisa mengikuti dari belakang.

“Tamu yang terhormat, Anda akan datang ke sini lagi.” Orang tua itu tertawa dingin, mengirim keduanya pergi dengan tatapannya.

Setelah Fang dan Bai pergi, orang tua datang ke ruang rahasia, dan mengaktifkan esensi primitifnya, memanggil seorang Gu.

Gu ini berubah menjadi kilatan cahaya dan memasuki cermin perunggu.

Riak muncul di permukaan cermin, saat wajah seorang pria muda muncul.

“Bawahan ini menyapa tuan muda.” Melihat Tuan Muda Gu, orang tua dengan cepat berlutut di lantai.

“Bisnis apa yang Anda miliki?” Pemuda ini adalah salah satu tuan muda dari klan Shang, yang disebut Shang Ya Zi. Dia baru berusia delapan belas tahun, di puncak hidupnya, tetapi dia seorang pecandu alkohol, menyebabkan wajahnya menjadi kurus, dan kulitnya menjadi pucat, dan memberikan ekspresi

bingung.

Orang tua berbicara tentang masalah Fang Yuan.

Di mata Shang Ya Zi, cahaya yang licik tapi bersemangat bersinar.

Dia berteriak dengan keras: “Luar biasa. Surga benar-benar meninggalkan jalan bagi yang putus asa. Saya khawatir tentang bagaimana mempertahankan posisi tuan muda saya, dan sekarang surga mengirimi saya hadiah ini. Saya harus mendapatkan warisan ini, dengan kesepakatan ini, saya akan bisa lulus evaluasi tahun ini!”

“Bawahan ini akan melakukan yang terbaik, tapi aku hanya bertanggung jawab atas toko Tong Ou, sedangkan yang lainnya...”

“Aku akan mengaturnya, hmph, keduanya ingin menjual cacing Gu, mereka hanya bisa membungkuk padaku!” Shang Ya Zi mendengar jijik.

Toko Ba Bao.

“Maaf para tamu, ada instruksi dari atasan, jika kalian berdua ingin menjual Gu, kamu harus pergi ke toko Tong Ou.”

Gedung Yuan Fang.

“Jadi yang dua tamu yang terhormat, kalau Anda jual resepnya, semua bisa dibicarakan.”

Toko Bu Dao...

“Kalian berdua adalah tamu terhormat, saya seorang wanita pengusaha, mengapa saya harus mengusir Anda, tetapi saya juga tidak punya pilihan.”

Setelah tiga toko, Fang Yuan tidak berhasil menjual cacing Gu-nya.

“Haha, untuk berpikir kamu akan memiliki hari ini. Orang tua itu tidak salah, ini memang wilayah mereka.” Bai Ning Bing memukul Fang Yuan tanpa henti.

Setelah beberapa kali ditolak, wajah Fang Yuan tetap tenang: “Pemimpin klan Shang Shang Yan Fei memiliki banyak anak, tetapi hanya ada satu posisi untuk pemimpin klan muda, dan sepuluh tuan muda. Setiap tahun akan ada evaluasi untuk memilih klan muda pemimpin, dan singkirkan tuan muda berkinerja terburuk untuk memberi ruang bagi anak-anaknya yang lain.”

Sebuah cahaya terang melintas di otak Bai Ning Bing: “Jadi begitu, itu berarti tuan muda klan Shang ini bersaing untuk posisi pemimpin klan muda, atau untuk mempertahankan gelar tuan mudanya. Jika tidak, dia tidak akan membuat keributan seperti itu.”

Fang Yuan tertawa sambil bertepuk tangan: “Ini adalah kota terdalam ketiga klan Shang, tidak ada pertempuran yang diizinkan. Bahkan jika klan Bai datang ke sini, mereka tidak dapat melakukan apa pun di sini. Untuk tuan muda klan Shang, batasan mereka bahkan lebih besar. Dengan evaluasi yang akan datang, setiap gerakan dari mereka akan diamati dengan ketat. Kita tidak terburu-buru, mari kita cari tempat duduk dulu.”

Di klan Shang, tidak perlu khawatir kekurangan makanan.

Mari kita tahan saja, dan tunggu beberapa hari lagi dengan tombak tulang ini Gu, mari kita lihat siapa yang lebih hidup dari yang lain!

Pada saat yang sama, di pusat kota pertama.

“Apakah Anda menyelidiki dengan jelas?” Shang Yan Fei berdiri di dekat jendela, menatap taman.

“Wanita ini memang darah dan dagingmu, pemimpin klan. Apalagi jiwanya utuh, tubuhnya belum diambil alih oleh orang lain. Aku sudah menghubungi klan Zhang, dan mengklarifikasi identitasnya. Tapi ada yang aneh, dia adalah bagian dari karavan yang menuju gunung Shang Liang, tetapi kami tidak dapat menemukan siapa pun yang bepergian bersamanya di karavan.” Tetua klan luar Wei Yang menunduk dan melaporkan.

Shang Yan Fei mendengarkan dengan tenang, mendesah dalam hatinya: “Ya Dewa, terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk membuat perubahan. Saya telah mengecewakan seorang gadis, saya tidak bisa mengecewakan anak perempuan saya ini lagi!”

.

Shang Xin Ci duduk di depan meja, melihat uap panas keluar dari tehnya, matanya tidak fokus.

Dari kata-kata Xiao Die, dia tahu identitas Shang Yan Fei.

Dia tidak berharap ayahnya menjadi pemimpin klan Shang, seorang pria dengan otoritas yang sangat besar, yang setiap tindakannya dapat berdampak pada seluruh perbatasan selatan!

Lalu kenapa dia tidak menemukan ibunya?

Bagaimanapun, Shang Xin Ci cerdas, dengan cepat memahami alasan mengapa Shang Yan Fei meninggalkan ibunya.

Tetapi bahkan di ranjang kematiannya, ibunya sangat merindukannya.

Shang Xin Ci merasakan sakit di hatinya, tetapi juga kebencian, tetapi kebanyakan kehampaan.

Dia tidak tahu bagaimana menghadapi ayah yang muncul tiba-tiba ini.

Tapi melarikan diri tidak mungkin, di luar pintu terdengar ketukan: “Ci Er, boleh saya masuk?”

Xiao Die langsung menjadi gugup.

Itu adalah Shang Yan Fei.

Karakter yang sangat berbeda dalam bahasa Cina. Ini tidak ada hubungannya dengan Fang Yuan. Dia pada dasarnya memanggil karakter terakhir dalam namanya + Er. Cara yang penuh kasih sayang dan intim bagi orang tua untuk memanggil anak-anaknya.